

ABSTRAK

Yolanda Sihite, 4201220020 (2024). Inventarisasi Tumbuhan Dalam Ritual Kematian *Sayur Matua* Oleh Suku Batak Simalungun Desa Bahapal Raya Kabupaten Simalungun

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – April 2024. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bahapal Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun dengan tujuan untuk mengungkap dan mendokumentasikan pengetahuan lokal masyarakat Suku Batak Simalungun mengenai Pemanfaatan Tumbuhan dalam Ritual Kematian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Data yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data mengenai pengetahuan informan yang meliputi langkah kisi-kisi wawancara yang disajikan dalam bentuk tabel dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, spesies tumbuhan yang dimanfaatkan dalam ritual Kematian sayur matua oleh suku batak Simalungun desa bahapal raya kabupaten simalungun ditemukan 11 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan dalam ritual kematian sayur matua yang terdiri dari 8 famili. Dengan famili yang paling banyak dimanfaatkan dalam ritual kematian adalah famili poaceae. Dalam pemanfaatannya, bagian (organ) daun paling banyak digunakan dalam ritual tersebut. Praktek pemanfaatan tumbuhan pada ritual kematian *sayur matua* kebanyakan cara pengolahan digunakan secara langsung.

Kata kunci: Inventarisasi, Sayur Matua, Suku Batak Simalungun, Desa Bahapal Raya



ABSTRACT

Yolanda Sihite, 4201220020 (2024). Inventory of Plants in the Matua Vegetable Death Ritual by the Simalungun Batak Tribe, Bahapal Raya Village, Simalungun Regency

This research was carried out in January - April 2024. The location of this research was carried out in Bahapal Raya Village, Raya District, Simalungun Regency with the aim of uncovering and documenting the local knowledge of the Simalungun Batak Tribe community regarding the Use of Plants in Death Rituals. The type of research used in this research is qualitative. The data that has been obtained is then collected and analyzed using qualitative analysis techniques, namely data analysis regarding the informant's knowledge which includes interview grid steps presented in table form and verification. Based on the results of the research, 11 species of plants used in the Matua vegetable death ritual by the Simalungun Batak tribe, Bahapal Raya village, Simalungun district were found to be 11 plant species used in the Matua vegetable death ritual, consisting of 8 families. The family most widely used in death rituals is the Poaceae family. In its use, the parts (organs) of the leaves are most often used in the ritual. The practice of using plants in death rituals for matua vegetables is that most of the processing methods are used directly.

Keywords: Inventory, Matua Vegetables, Simalungun Batak Tribe, Bahapal Raya Village

